

Abstraksi

Pergantian kekuasaan kepala negara Indonesia dari Bapak Susilo Bambang Yudhoyono ke Bapak Joko Widodo telah memberikan dampak politik dalam berbagai aspek bidang. Menjadikan Indonesia sebagai poros maritim dunia merupakan visi baru dan acuan utama dalam pembangunan nasional. Penggalan potensi kelautan Indonesia akan menjadi metode untuk berkompetisi dengan negara maritim lainnya. Strategi pembentukan Segitiga Emas Indonesia (*Golden Three Angle*) dengan memusatkan pelabuhan penumpang utama pada 3 titik kota di Indonesia, Batam, Jakarta, dan Bali. Pelabuhan-pelabuhan tersebut menjadi pelabuhan *gateway* Indonesia. Strategi tersebut merupakan upaya pemerintah dalam membentuk suatu konektivitas dan aksesibilitas, serta mempercepat pengembangan industri pariwisata. Dalam upaya pelaksanaan strategi tersebut, Jakarta sebagai ibu kota di Indonesia tidak memiliki terminal penumpang dengan kapasitas dan kualitas yang layak bagi penumpang. Akan sebab itu, perlu adanya pembangunan terminal penumpang internasional di kawasan pelabuhan Tanjung Priok.

Sebagai pelabuhan *gateway*, ikonitas pada bangunan terminal penumpang menjadi penting. Bangunan ikonik akan menjadi pengenalan identitas budaya Indonesia ke mata dunia. Konsep ikonik yang diterapkan pada bentuk massa adalah burung Garuda. Burung Garuda dianggap mampu menjadi delegasi maritim Indonesia, karena memiliki memori kolektif yang kuat sebagai simbol Indonesia. Terminal penumpang yang dirancang memiliki kapasitas pelayanan 7.600 penumpang dalam satu waktu, yaitu 1 kapal pesiar dan 2 kapal PELNI. Terminal akan melayani pelayaran domestik dan internasional.

Karakter sirkulasi pada terminal berupa tipe linear. Sistem sirkulasi linear dianggap paling sesuai dengan kelancaran prosedur yang satu arah. Tuntutan kecepatan dan kesederhanaan dalam melakukan prosedur diterapkan pada pengolahan ruang-ruang. Desain ruang pada terminal juga berkolaborasi dengan mesin-mesin teknologi khusus terminal, seperti mesin daftar masuk (*self check-in*), jalur bagasi (*conveyer belt*), dan lainnya guna menunjang kelancaran prosedur secara sistem. Sistem yang baik, sirkulasi yang lancar, dan estetika dapat memberikan dampak positif terhadap rancangan terminal penumpang internasional ini. Desain dan eksistensi fungsi bangunan diharapkan dapat menjadi salah satu unsur kejayaan maritim Indonesia.

Kata kunci : Terminal penumpang, bangunan ikonik, burung Garuda, dan sirkulasi linear

Abstract

Substitution of Indonesian president from Susilo Bambang Yudhoyono to Joko Widodo has given the political impacts in various aspects of the field. Making Indonesia to the world maritime axis is a new vision and the main reference in national development. Indonesian marine potential exploration would be a method to compete with other maritime nations. Strategy to Golden Three Angle by focusing on three main passenger port into 3 cities in Indonesia, Batam, Jakarta, and Bali. These ports become an Indonesia's gateway ports. The strategy is a government attempt to form a connectivity and accessibility and developing the tourism industry. In an effort to serve targeted strategy implementation, as the capital city of Indonesia, Jakarta does not have a passenger terminal with capacity and decent quality for passengers. Therefore, there's need for the construction of an international passenger terminal in Tanjung Priok port area.

As a gateway port, iconicity in the passenger terminal building becomes an important thing. The iconic building will be an advanced recognition cultural identity of Indonesia to the world's eyes. Garuda bird would be applied on massing form and become an iconic building. Garuda bird was considered as capable of being a Indonesian maritime delegation, because it has a strong collective memory as a symbol of Indonesia. Design of passenger terminal has a capacity of 7,600 passengers services at a time, 1 cruise ship and 2 PELNI ships. The terminal will serve domestic and international embark and disembark. Therefore, the stages of the procedure in the terminal will follow a transparent system of international securities.

Character of circulation in terminal applied design is linear type. Linear circulation system of passenger movement was considered as the most appropriate to make procedures fluently in one direction. Design in space at the terminal is also collaborating with technology, such as self check-in machines, conveyer belt, and the others to complete the procedures fluently by the system. A good system, fluent circulation of passenger movement, and aesthetics can provide a positive impacts on the design of international passenger terminal. The design and existence function of the building was expected to be one of the elements of the Indonesian maritime glories.

Key words : Passenger terminal, iconic building, Garuda bird, and linear circulation